

EFEKTIVITAS TIKTOK SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MATA KULIAH DASAR RIAS WAJAH DI UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA

Melani Oktaviani¹⁾, Agus Ridwan Misbahudin²⁾

^{1,2} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
Email: melanioktavia099@gmail.com, agus.ridwan@unipasby.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan media sosial TikTok sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Dasar Rias Wajah di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Rias. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada perkembangan teknologi digital yang semakin pesat, khususnya dalam bidang media sosial, yang kini tidak hanya digunakan untuk hiburan, tetapi juga memiliki potensi besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran praktik tata rias. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa program studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Rias yang sudah atau sedang menempuh mata kuliah Dasar Rias Wajah. Data dikumpulkan melalui tes pretest dan posttest serta kuesioner untuk mengetahui respon mahasiswa terhadap penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji t dan regresi linear sederhana melalui aplikasi SPSS versi 27. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan setelah menggunakan media TikTok sebagai alat bantu pembelajaran. Selain itu, respon mahasiswa juga menunjukkan bahwa media TikTok dianggap menarik, mudah diakses, dan mampu meningkatkan pemahaman terhadap materi rias wajah dasar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media sosial TikTok efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah praktik tata rias.

Kata kunci: TikTok, Media Pembelajaran, Efektivitas.

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of using the social media platform TikTok as a learning medium in the Basic Makeup course at Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. The background of this research is based on the rapid development of digital technology, particularly in the field of social media, which is no longer used solely for entertainment, but also holds great potential in the world of education, including in practical learning of makeup artistry.

The research method used is quantitative with a quasi-experimental approach. The sample in this study consisted of students from the Beauty Education Study Program who were enrolled in the Basic Facial Makeup course. Data were collected through pre-test and post-test evaluations, as well as questionnaires to assess students' responses to the use of TikTok as a learning medium. The data were analyzed using t-test and simple linear regression through software SPSS version 27.

The results showed a significant improvement in learning outcomes after using TikTok as a learning aid. Additionally, student responses indicated that TikTok is perceived as engaging, easy and accessible, and capable of enhancing their understanding of basic makeup material. Therefore, it can be concluded that TikTok is effective as a learning medium in practical makeup courses.

Keywords : TikTok, Learning Media, Effectiveness.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era modern telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Media sosial sebagai bagian dari revolusi teknologi telah menjadi platform yang banyak digunakan untuk berkomunikasi, berbagi informasi, dan bahkan sebagai media pembelajaran. Salah satu platform media sosial yang mengalami lonjakan popularitas signifikan adalah *TikTok*. Platform berbasis video pendek ini tidak hanya menjadi wadah hiburan, tetapi juga dimanfaatkan sebagai sarana penyebaran pengetahuan yang efektif dan inovatif. Menurut laporan Statista (2024), pengguna aktif *TikTok* didominasi oleh kelompok usia 18-24 tahun, yang mencakup mayoritas populasi mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa platform ini memiliki relevansi tinggi dengan gaya hidup dan preferensi mereka. Penggunaan *TikTok* oleh mahasiswa juga dipengaruhi karena kemudahan akses dan fleksibilitasnya. Dengan hanya bermodalkan *smartphone* dan koneksi internet, mahasiswa dapat mengakses konten pembelajaran kapan saja dan di mana saja. Hal ini menjadi salah satu alasan mengapa *TikTok* semakin populer di kalangan mahasiswa sebagai media alternatif dalam pembelajaran.

Dalam konteks pendidikan tinggi, khususnya pada mata kuliah yang berbasis keterampilan seperti dasar rias wajah, penggunaan media sosial *TikTok* dapat menjadi alternatif menarik untuk mendukung proses pembelajaran (Pratama, H. Y., & Firmansyah, A. 2021). Karakteristik *TikTok* yang memungkinkan penyampaian materi dalam bentuk video pendek, kreatif, dan interaktif, memberikan peluang bagi mahasiswa untuk memahami teori dan praktik rias wajah dengan lebih mudah. Selain itu, fitur seperti tutorial langkah demi langkah, penggunaan tagar khusus, dan interaksi melalui komentar atau kolaborasi, mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan menarik. Popularitas *TikTok* memberikan peluang untuk mengintegrasikan media sosial ini ke dalam strategi pembelajaran. (Rahmawati, D. 2021). *The Potential of TikTok in Education* Mahasiswa yang sudah terbiasa dengan platform ini, cenderung lebih mudah menerima materi pembelajaran yang disampaikan melalui *TikTok*. Namun, efektivitas penggunaan *TikTok* dalam pendidikan memerlukan penelitian lebih lanjut, terutama dalam mendukung pemahaman konsep yang kompleks atau berbasis keterampilan.

Menurut Sudjana (2009), pembelajaran praktis merupakan salah satu pendekatan terbaik untuk mengembangkan keterampilan motorik dan meningkatkan pemahaman terhadap materi. Pentingnya pembelajaran praktis semakin relevan dengan meningkatnya kebutuhan industri kecantikan yang terus berkembang pesat. Menurut laporan Kemenperin (2023), industri kecantikan di Indonesia tumbuh rata-rata 6,5% per tahun, menciptakan peluang besar bagi lulusan dengan kompetensi rias wajah yang mumpuni. Dalam konteks ini, metode pembelajaran yang menekankan pada praktik langsung menjadi sangat penting agar mahasiswa dapat beradaptasi dengan tuntutan dunia kerja. Hal ini juga didukung oleh Nugroho dan Lestari (2022), yang menegaskan bahwa pembelajaran berbasis praktik memungkinkan mahasiswa untuk memahami teknik rias wajah secara mendalam dan mengembangkan kreativitas mereka. Selain itu, pembelajaran praktis dalam mata kuliah rias wajah memberikan pengalaman belajar yang lebih relevan dan kontekstual. Mahasiswa dapat mengaplikasikan teori yang telah dipelajari langsung pada model atau objek nyata, sehingga mampu mengevaluasi dan memperbaiki hasil kerja mereka secara langsung. Menurut Kolb (1984) dalam teori *Experiential Learning*, pengalaman langsung merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran karena membantu peserta didik untuk mengintegrasikan teori dan praktik melalui refleksi. Dengan demikian, metode ini tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga mengembangkan kemampuan analisis dan pengambilan keputusan.

Universitas PGRI Adi Buana Surabaya sebagai institusi pendidikan yang berkomitmen pada inovasi dalam pembelajaran, perlu memanfaatkan potensi media sosial dalam menunjang pemahaman mahasiswa. *TikTok* dapat menjadi solusi untuk menyampaikan materi pembelajaran secara fleksibel dan sesuai dengan karakteristik generasi digital. Namun, efektivitas *TikTok* sebagai media pembelajaran masih memerlukan kajian lebih mendalam untuk memastikan bahwa penggunaannya mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap materi yang diajarkan. Teknologi juga turut mendukung efektivitas pembelajaran praktis. Penggunaan media digital, seperti video tutorial dan aplikasi berbasis teknologi, memberikan peluang bagi mahasiswa untuk belajar secara mandiri dan mengulang proses belajar di luar kelas. Rahmawati (2021) menunjukkan bahwa integrasi teknologi

dalam pembelajaran keterampilan memberikan dampak positif pada peningkatan pemahaman dan minat belajar mahasiswa. Dalam hal ini, metode pembelajaran praktis yang dikombinasikan dengan media digital menjadi solusi inovatif untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di era digital.

Meskipun demikian, penerapan pembelajaran praktis memerlukan perencanaan yang matang, termasuk penyediaan fasilitas, instrumen evaluasi, dan metode pengajaran yang sesuai. Tanpa dukungan yang memadai, pembelajaran praktis dapat menjadi kurang efektif dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Oleh karena itu, penelitian tentang pentingnya pembelajaran praktis dalam mata kuliah rias wajah menjadi sangat relevan untuk mengidentifikasi tantangan dan solusi dalam implementasinya. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, sehingga mahasiswa dapat menguasai keterampilan rias wajah secara optimal.

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur efektivitas media sosial *TikTok* sebagai sarana pembelajaran dalam mata kuliah dasar rias wajah di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Dengan memahami sejauh mana platform ini dapat mendukung pencapaian kompetensi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan metode pembelajaran berbasis teknologi di masa depan. Hasil dari penelitian ini diharapkan tidak hanya memberikan wawasan tentang efektivitas media sosial *TikTok* dalam pembelajaran, tetapi juga menjadi dasar pengembangan metode pembelajaran yang inovatif di masa depan. Dengan demikian, penelitian ini memiliki kontribusi signifikan dalam menjawab tantangan pendidikan di era digital, khususnya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di mata kuliah yang berbasis keterampilan.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2019) adalah suatu metode ilmiah atau penelitian yang berdasarkan pada filsafat *positivisme*, sebagai metode ilmiah atau *scientific*, terukur, rasional, serta sistematis. Metode kuantitatif bertujuan untuk menguji hipotesis serta sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan instrumen penelitian, serta analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik.

Jenis penelitian ini dapat digolongkan dalam jenis penelitian *Explanatory Research*. Menurut Sugiyono (2019), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk menjelaskan kedudukan variable-variabel yang diteliti serta pengaruh variabel satu dengan variabel lainnya. Sugiyono (2009: 61) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu:

1. Variabel bebas (*independent variable*) Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependent* (terikat). Variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah media sosial *TikTok* sebagai media pembelajaran.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) Variabel terikat, merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran mata kuliah dasar rias wajah.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya. Populasi juga biasanya hanya jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tetapi meliputi karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiyono, 2017). Populasi responden penelitian ini adalah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga Konsentrasi Tata Rias Universitas PGRI Adi Buana Surabaya yang berjumlah 75 orang.

Sampel

Dari populasi tersebut kemudian diambil sampelnya. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Pengertian sampel menurut Sugiyono (2017:73) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi

tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar representative (mewakili). Dalam penelitian ini sampel yang diajukan adalah Mahasiswa aktif Universitas PGRI Adi Buana Surabaya Program Studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Rias yang sudah menempuh mata kuliah dasar rias wajah

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditetapkan dengan rumus Slovin: $n = \frac{N}{1+Ne^2}$

Keterangan:

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

e : *Margin of error* yang merupakan besaran kesalahan yang dihadapkan atau ditetapkan

Dalam penelitian ini ditetapkan e adalah 5% sedangkan N adalah 40.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan nilai thitung $4,130 >$ ttabel $2,048$ pada taraf signifikansi $0,003 < 0,05$. Berarti, hipotesis H_a yang berbunyi *TikTok* sebagai media pembelajaran efektif terhadap proses pembelajaran mata kuliah dasar rias wajah di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya diterima. Mahasiswa mendapatkan ilmu pengetahuan tentang dasar rias wajah melalui konten yang ada di *TikTok*, sehingga dapat meningkatkan minat belajar dasar rias wajah mahasiswa jurusan PVKK tata rias di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu, peneliti oleh Kusuma & Rachmawati (2022) menemukan bahwa penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran berbasis video pendek dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman konsep pada mahasiswa jurusan pendidikan. Selain itu, Amelia & Fadillah (2021) mencatat bahwa integrasi *TikTok* ke dalam strategi pembelajaran berbasis digital mampu meningkatkan keterlibatan aktif mahasiswa dan memperkuat retensi informasi pada mata kuliah keterampilan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menguatkan bukti bahwa *TikTok* memiliki kontribusi yang nyata dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran, terutama dalam tata rias Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga.

Dukungan dari penelitian terdahulu dapat memperkuat temuan dalam pembahasan bahwa *TikTok* tidak hanya sebagai sarana hiburan, tetapi dapat di manfaatkan sebagai media edukatif yang efektif. Antusiasme mahasiswa terhadap materi serta kemampuan dalam menerapkan teknik-teknik dasar rias wajah secara mandiri setelah menyimak konten pembelajaran melalui *TikTok*.

Berdasarkan hasil kuesioner yang ditampilkan dalam gambar 4.2, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah dasar rias wajah di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sebanyak 44,8% responden menyatakan sangat setuju bahwa *TikTok* efektif digunakan dalam pembelajaran. 89,6% mahasiswa menilai bahwa media sosial *TikTok* memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan tata rias pada mata kuliah dasar rias wajah.

Rachmawati dan Yuliana (2021) menemukan bahwa penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran visual-interaktif mampu meningkatkan minat belajar serta pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah berbasis keterampilan. Selain itu, Kurniawan (2020) menekankan bahwa konten edukatif *TikTok* yang dikemas secara menarik dan relevan mampu membentuk pemahaman konseptual sekaligus memberikan stimulus praktik mahasiswa. Sedangkan Astuti dan Hidayat (2020) menekankan bahwa integrasi media sosial yang adaptif terhadap karakteristik generasi digital memberikan ruang pembelajaran yang fleksibel, kreatif, dan berpusat pada peserta didik. Hasil penelitian ini dapat memperkuat pandangan bahwa *TikTok* dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif, terutama dalam menunjang kemampuan praktik mahasiswa pada mata kuliah dasar rias wajah dalam Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Pada bab sebelumnya, telah dipaparkan hasil pembahasan terkait penelitian Efektivitas *TikTok* sebagai Media Pembelajaran Mata Kuliah Dasar Rias Wajah hasil analisis yang menunjukkan nilai thitung $4,130 >$ ttabel $2,048$ dengan taraf signifikansi $0,003 < 0,05$, maka dapat disimpulkan:

1. Bahwa *TikTok* efektif digunakan sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah Dasar Rias Wajah pada mahasiswa jurusan PVKK peminatan Tata Rias di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Mahasiswa mampu memperoleh pengetahuan dasar rias wajah melalui konten video pendek yang mudah dipahami dan menarik, sehingga berdampak positif terhadap peningkatan minat belajar dan keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran.
2. Berdasarkan hasil kuesioner yang ditampilkan dalam gambar 4.2, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memiliki persepsi positif terhadap penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran dalam mata kuliah dasar rias wajah di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya. Sebanyak 44,8% dari 30 responden menyatakan sangat setuju dan 44,8 lainnya menyatakan setuju, sehingga secara keseluruhan terdapat 89,6% responden menyetujui efektivitas *TikTok* dalam proses pembelajaran mata kuliah dasar rias wajah.
Dapat disimpulkan bahwa, penggunaan *TikTok* sebagai media pembelajaran terbukti efektif pada program studi Pendidikan Vokasional Kesejahteraan Keluarga konsentrasi Tata Rias di Universitas PGRI Adi Buana Surabaya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan simpulan yang berkaitan dengan penelitian ini maka saran-saran yang dapat diajukan adalah:

1. Mahasiswa diharapkan dapat memanfaatkan *TikTok* tidak hanya sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana untuk memperkaya wawasan, pemahaman, dan keterampilan dalam bidang tata rias, khususnya dalam mata kuliah dasar rias wajah. Mahasiswa juga diharapkan untuk lebih aktif mencari, membuat, dan membagikan konten pembelajaran yang meningkatkan keterampilan dibidang tata rias wajah.
2. Hasil penelitian ini mampu membantu memberikan masukan ataupun bahan pertimbangan kepada institusi media pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran tata rias wajah.
3. Bagi peneliti berikutnya yang akan melakukan penelitian berikutnya untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas *TikTok* atau media sosial lainnya pada mata kuliah berbeda dengan sampel yang lebih banyak dan lebih luas agar hasil penelitian yang dilakukan dapat maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra*, 6(2), 147-157.
- Alfiyana, Y., Serani, D., & Fricitarani, A. (2024). Efektivitas Pemanfaatan Video TikTok sebagai Media Pembelajaran TIK. *PETIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(1), 32-43.
- Amelia, S., & Fadillah, M. (2021). Media Sosial TikTok sebagai Strategi Pembelajaran Digital di Era Disrupsi. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 9(3), 134-143.
- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar di MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Islamika*, 4(3), 421-432. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1977>
- Binagdy, V. A., Pritasari, O. K., Pupitorini, A., & Kusstianti, N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Minat Belajar Tata Rias Wajah Pada Mahasiswa Tata Rias Di Universitas Negeri Surabaya. *E-Jurnal Edisi Yudisium*, 11(2), 167-174.
- E. T. Hutamy and et.al, "Efektivitas Pemanfaatan Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik," *Pendidik. Dompot Dhuafa*, vol. 11, no. 2018, pp. 21-26, 2021.
- Kristanto, Andi. *Media Pembelajaran*. Bintang Surabaya, 2016.
- Kurniawan, D. (2022). Efektivitas penggunaan platform TikTok sebagai media pembelajaran di kalangan mahasiswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 24(1), 45-55. <https://doi.org/10.21009/jtp.241.04>

- Kusuma, A. R., & Rachmawati, D. (2022). Pemanfaatan Media Sosial TikTok sebagai Media Pembelajaran Berbasis Video Singkat pada Mahasiswa Pendidikan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 10(1), 45–56.
- Kusuma, P. wahyu N. (2020). Di Balik Fenomena Ramainya Tik-Tok di Indonesia. <https://tekno.kompas.com/read/2020/02/25/11180077/di-balik-fenomena-ramainya-tiktok-diindonesia?page=2>
- N. Fauziyah, A. Ramadhini, K. E. Wardhana, and A. F. S. Hidayat, “Penggunaan Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik di Era Globalisasi Digital,” *J. Tarb. Ilmu Kegur. Borneo*, vol. 3, no. 3, pp. 181–193, 2022, [Online]. Available: <http://journal.uinsi.ac.id/index.php/JTIKBorneo/artile/view/592>
- Pujiono, A. (2021). Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Bagi Generasi Z. *Didache: Journal of Christian Education*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.46445/djce.v2i1.396>
- Rahmawati, D. (2021). *The Potential of TikTok in Education: A New Paradigm in Teaching and Learning*. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 13(2), 100-115.
- Rahmawati, N., & Yuliana, R. (2021). Pengaruh media sosial TikTok terhadap minat belajar siswa dalam pembelajaran keterampilan. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 5(3), 210–218. <https://doi.org/10.31004/jkp.v5i3.892>
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif Kualitatif*, no. August. 2018.
- Suryaningsih, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik. *Edusaintek : Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 7(1), 1–10. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v7i1.45>
- Yozani, R. E., Hamida, T. I., & Lubis, E. E. (2022). Efektivitas Komunikasi Akun TikTok @buiramira Sebagai Media Edukasi Akademik